

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Heryadi (2014:37), “Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.” Menurut Strauss dan Corbin dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017:42), “Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam proses penemuannya tidak didapat melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.”

Sejalan dengan pendapat Heryadi, Strauss dan Corbin, Moleong dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017:44) menjelaskan,

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan uraian Heryadi, Strauss dan Cobin, serta Moleong, dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penelitiannya tidak menggunakan angka dan perhitungan statistik melainkan dengan memberikan penafsiran untuk memperoleh data untuk memahami subjek penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara atau proses yang dipilih oleh peneliti sebagai bentuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selain itu, menurut Tersiana (2020:6), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian.” Rasional artinya penelitian dilakukan dengan cara yang dapat dimengerti akal, empiris berarti penelitian yang dilakukan dapat diterima oleh indera manusia, serta sistematis berarti penelitian dilakukan dengan alur atau langkah yang logis.

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Tersiana, metode penelitian diartikan sebagai sebuah cara yang rasional, empiris, dan sistematis untuk melaksanakan penelitian di suatu disiplin ilmu untuk mencapai tujuan. Terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis.

Penelitian deskriptif dijelaskan oleh Heryadi (2014:42), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Heryadi (2014:42-43) mengemukakan, “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena.”

Sejalan dengan pendapat Heryadi, Setyosari (2016:50) menjelaskan, “Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.” Selain itu, Hermawan (2019:15) juga mengungkapkan, “Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas.”

Berdasarkan uraian Heryadi, Setyosari, dan Hermawan, maka dapat penulis simpulkan bahwa metode deskriptif analitik adalah metode penelitian yang mencoba menggambarkan atau mendeskripsikan situasi atau kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena untuk kemudian dijelaskan melalui kata-kata dalam rangka menjawab suatu masalah penelitian. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data sampai akhirnya dapat membuat simpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian.

C. Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, diperlukan desain penelitian sebagai sebuah rencana yang akan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Rancangan pola tersebut masuk ke dalam bagian dari rencana penelitian. Setyosari (2016:199) mengungkapkan, “Rencana itu merupakan suatu bagan atau skematis secara menyeluruh yang mencakup program penelitian yang ingin kita kerjakan.”

Diungkapkan sebagai sebuah bagan karena rencana tersebut dapat dibuat menjadi sebuah peta kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, bagan atau peta kegiatan ini dipresentasikan atas sebuah kajian pustaka. Azwari (2018;15) menegaskan, “Desain penelitian yang utuh menggambarkan cara kerja yang logis dan sistematis.”

Berdasarkan uraian Heryadi, Setyosari, dan Azwardi, dapat penulis simpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rancangan berupa bagan yang memuat semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari proses memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Berikut gambar rincian desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



Bagan 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan bagan 3.1 tentang desain penelitian, proses penelitian yang penulis laksanakan dimulai dengan mengumpulkan seluruh teks resensi dari koran digital *Media Indonesia* yang terbit pada tahun 2021. Teks resensi yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis keterbacaan menggunakan grafik fry agar bisa dikelompokkan sesuai dengan peringkat kelas peserta didik. Teks resensi yang telah memiliki keterbacaan yang sesuai dengan peserta didik kelas XI, dilakukan analisis terkait sistematika dan kaidah kebahasaan teks resensi serta mendeskripsikan kecocokan teks resensi dengan kriteria bahan ajar. Setelah semua proses analisis selesai, penulis akan memaparkan simpulan.

D. Variabel Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki variabel. Heryadi (2014:14) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2015:38) mengungkapkan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Sugiyono, penulis menyimpulkan bahwa variabel merupakan objek kajian yang ditetapkan untuk dipelajari dalam penelitian. Dalam penelitian yang penulis laksanakan, penulis menentukan bahwa variabel penelitian ini adalah sistematika isi, kebahasaan dan kesesuaian teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* dengan kriteria bahan ajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan berbagai data. Penulis menggunakan berbagai teknik untuk dapat membantu berjalannya penelitian. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Studi Pustaka

Dalam melakukan penelitian perlu adanya teori dasar yang dijadikan acuan yang dikumpulkan melalui teknik studi pustaka. Menurut Zed (2014:3), “Riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.” Sukardi (2018:44) menambahkan, “Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian.” Senada dengan pendapat Zed dan Sukardi, Suyitno (2018:83) menambahkan, “Mengkaji pustaka ini dapat dilakukan dalam upaya mengeksplorasi topik, tetapi dapat juga mengkaji topik yang akan diteliti.”

Berdasarkan uraian Zed, Sukardi, dan Suyitno, teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber literatur untuk mendapatkan dasar pijakan atau fondasi secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka biasa dilakukan setelah menemukan topik serta merumuskan rumusan masalah yang dikembangkan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian yang penulis

laksanakan, penulis menggunakan studi pustaka ini untuk memperoleh data pustaka dan sumber materi sebagai pijakan dan bagian dari kegiatan menelaah secara mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

2. Teknik Dokumentasi

Setiap penelitian memerlukan suatu data untuk diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari objek tertulis untuk nantinya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan. Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik dokumentasi. Alfianika (2016:120) menjelaskan, “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dan lain sebagainya.” Lebih lanjut Alfianika (2016:121) menambahkan, “Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.”

Berdasarkan uraian Alfianika, penulis dapat simpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan proses menyelidiki benda-benda tertulis sebagai sumber data dalam melakukan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan bagian dari proses pengumpulan data dengan menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sugiyono (2015:137) mengungkapkan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti.” Selanjutnya, Suyitno (2018:139) menjelaskan, “Wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman serta persepsi informan.” Percakapan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran teks resensi dari Ibu Dra. Wiwit Widyawati, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya, Bapak Chris Novika Supardi, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, dan Bapak Drs. Asep Sutisna selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Menurut Rofi’uddin dalam Alfianika (2016:115) “Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data.” Arikunto dalam Alfianika (2016:16) juga menambahkan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu. Secara minimal alat bantu tersebut berupa *ancer-ancer* pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.” *Ancer-ancer* tersebut disebut juga sebagai pedoman wawancara.

Berdasarkan uraian Rofi’uddin dan Arikunto, dapat penulis simpulkan bahwa instrumen merupakan alat dalam metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan permasalahan dalam penelitian. Secara minimal terdiri dari pedoman wawancara serta alat tulis

untuk menuliskan jawaban yang diterima. Secara lebih rinci terdapat beberapa alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data, seperti yang dijelaskan oleh Suyitno (2018:110), “Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpul data, format analisis, dan sebagainya.” Alat yang akan dipilih bisa disesuaikan dengan jenis data yang akan dikumpulkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sistematika, kaidah kebahasaan, dan kesesuaian teks resensi dengan kriteria bahan ajar. Berikut format instrumen analisis teks resensi.

1. Instrumen Analisis Teks Resensi dari Koran Digital *Media Indonesia* Berdasarkan Sistematika Teks Resensi

Instrumen analisis sistematika isi teks resensi yang penulis gunakan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan sistematika isi yang terdiri dari judul, identitas buku, pendahuluan, isi, dan penutup. Instrumen analisis sistematika isi penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Sistematika Isi Resensi

Judul:			
No.	Struktur	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Judul	(Diisi berdasarkan judul teks resensi yang terdapat pada bagian awal teks resensi)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks resensi bagian judul)

2.	Identitas buku	(Diisi berdasarkan identitas buku yang terdiri dari judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dan tebal buku)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks resensi bagian identitas buku)
3.	Pendahuluan	(Diisi berdasarkan pendahuluan yakni bagian awal teks yang memperkenalkan buku yang dirensi dan latar belakangnya)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks resensi bagian pendahuluan)
4.	isi	(Diisi berdasarkan isi teks resensi yang meliputi bagian-bagian penting, ulasan, pendapat, keunggulan dan kelemahan, serta perbandingan dengan buku lain)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks resensi bagian isi)
5.	Penutup	(Diisi berdasarkan penutup, yakni berisi simpulan dan saran rekomendasi buku kepada pembaca)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks resensi bagian penutup)

2. Instrumen Analisis Teks Resensi dari Koran Digital *Media Indonesia* Berdasarkan Kebahasaan Teks Resensi

Instrumen analisis kebahasaan teks resensi yang penulis gunakan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kebahasaan teks resensi meliputi konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan pernyataan saran/rekomendasi. Instrumen kebahasaan teks resensi penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Kebahasaan Resensi

Judul:			
No.	Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Konjungsi penerang	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan konjungsi penerang)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks resensi yakni menggunakan konjungsi penerang)
2.	Konjungsi temporal	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan konjungsi temporal)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks resensi yakni menggunakan konjungsi temporal)
3.	Konjungsi penyebab	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan konjungsi penyebab)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks resensi yakni menggunakan konjungsi penyebab)
4.	Pernyataan saran/rekomendasi	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan pernyataan saran/rekomendasi)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks resensi yakni menggunakan pernyataan saran/rekomendasi)

3. Instrumen Analisis Teks Resensi dari Koran Digital *Media Indonesia* Berdasarkan Kesesuaian dengan Kriteria Bahan Ajar

Instrumen analisis kesesuaian teks dengan bahan ajar yang penulis gunakan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kesesuaian teks dengan kriteria bahan ajar meliputi kesesuaian teks dengan kurikulum dan kesesuaian isi

bahan ajar. Instrumen analisis teks berdasarkan kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Resensi dengan Kriteria Bahan Ajar

No.	Kriteria Kesesuaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kesesuaian Teks dengan Kurikulum	a. Teks sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. b. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
2.	Kesesuaian Isi Bahan Ajar	a. Teks mampu menarik minat peserta didik. b. Teks mampu membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. c. Teks yang disajikan telah teruji kesahihannya.		

G. Sumber Data

Sumber data menjadi hal paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Heryadi (2016:120) menjelaskan, “Sumber data penelitian merupakan suatu subjek (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Selain itu, menurut Arikunto dalam Alfianika (2016:120) “Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Suyitno (2018:107) menambahkan, “Sumber data penelitian merupakan asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian deskriptif dapat

berupa wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada data yang dijaring oleh peneliti.”

Berdasarkan pendapat Heryadi, Arikunto, dan Suyitno, dapat penulis simpulkan bahwa sumber data merupakan subjek penelitian yang bisa berasal dari berbagai sumber. Sumber data penelitian dapat ditentukan berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, sumber data dapat berupa wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada data yang akan digunakan oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini juga terdiri dari sumber primer dan sekunder. Menurut Sunyoto (2013:21), “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.” Selain itu, Sugiyono (2015:137) menjelaskan, “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Berdasarkan uraian Sunyoto dan Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data asli yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau sebagai pengumpul data tanpa adanya perantara. Data primer ini dikumpulkan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data primer yang penulis kumpulkan merupakan sumber di luar buku teks bahasa Indonesia, yakni dari koran digital *Media Indonesia* tahun 2021 yang membahas tentang resensi buku dari berbagai penulis pilihan.

Selain data primer, terdapat juga data sekunder. Menurut Sunyoto (2013:21), “Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan

dan dari sumber lainnya.” Lebih lanjut Sugiyono (2015:137) menjelaskan, “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Berdasarkan uraian Sunyoto dan Sugiyono, dapat penulis simpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui sebuah proses. Data sekunder diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari redaktur *weekend* koran digital *Media Indonesia* terkait teks resensi yang terbit dalam koran tersebut. Berikut rincian populasi dan sampel pada penelitian ini.

1. Populasi

Penentuan sumber data penelitian diikuti dengan penentuan populasi yang memiliki sifat sama. Menurut Sukandarrumidi dan Haryanto (2014:21), “Populasi adalah kumpulan sumber data yang mempunyai sifat sama.” Selain itu, Suyitno (2018:99) menjelaskan, “Populasi adalah orang, benda, atau peristiwa yang dijadikan sasaran penelitian sebagai yang tercantum dalam judul penelitian.”

Berdasarkan uraian Sukandarrumidi dan Haryanto, serta Suyitno, dapat penulis simpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan sumber data baik dari orang, benda, atau peristiwa dengan sifat yang sama dan dapat dijadikan sasaran penelitian sesuai yang tertera dalam judul penelitian. Jumlah data yang terkumpul bisa sangat beragam, dari yang berjumlah puluhan hingga ratusan dengan karakteristik yang sama.

Populasi yang penulis kumpulkan dari sumber data di luar buku teks yaitu diambil dari kumpulan teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021 yaitu berjumlah 49 teks resensi. Beberapa teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* akan penulis ambil sebagai sampel penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks resensi di kelas XI.

Berikut populasi data teks resensi di luar buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 revisi, yakni diambil dari teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021.

Tabel 3.4

Populasi Teks Resensi yang Terbit di Koran Digital *Media Indonesia*

No.	Judul	Sumber
1.	Kunci Sejahtera di Era Digital	<i>Media Indonesia</i> , 9 Januari 2021
2.	Perjalanan Filosofis dengan Socrates Express	<i>Media Indonesia</i> , 9 Januari 2021
3.	Menyelisik Kembali Mutiara Hitam dari Lereng Muria	<i>Media Indonesia</i> , 16 Januari 2021
4.	Mengenang si Tukang Protes	<i>Media Indonesia</i> , 16 Januari 2021
5.	Meretas Pemetaan Sejarah Intelektual	<i>Media Indonesia</i> , 30 Januari 2021
6.	Liku-liku Usaha Rintisan di Indonesia	<i>Media Indonesia</i> , 30 Januari 2021
7.	Suara Para Perempuan Politik	<i>Media Indonesia</i> , 13 Februari 2021
8.	Belajar Menghargai Kehidupan	<i>Media Indonesia</i> , 13 Februari 2021
9.	Memanfaatkan Nyanyian Sunyi Tradisi Lisan	<i>Media Indonesia</i> , 27 Februari 2021
10.	Warna-warni Logika Bahasa Kita	<i>Media Indonesia</i> , 27 Februari 2021
11.	Seni Agar Sendiri Tidak Berarti Sepi	<i>Media Indonesia</i> , 13 Maret 2021
12.	Ketika Jokpin Bermaraton	<i>Media Indonesia</i> , 13 Maret 2021
13.	Mengenali Burung Indonesia	<i>Media Indonesia</i> , 27 Maret 2021
14.	Menuju Islam yang Berkebudayaan	<i>Media Indonesia</i> , 27 Maret 2021
15.	Guru Bangsa Pilih Tanding	<i>Media Indonesia</i> , 10 April 2021
16.	Sang Mujahid Multidimensi	<i>Media Indonesia</i> , 10 April 2021
17.	Lewat Jejaring Internet, Negara Hadir	<i>Media Indonesia</i> , 24 April 2021

18.	Sambal sebagai Pemersatu Kita	<i>Media Indonesia</i> , 24 April 2021
19.	Menguak Propaganda Komputasional	<i>Media Indonesia</i> , 8 Mei 2021
20.	Panorama Kata Seorang Perupa	<i>Media Indonesia</i> , 8 Mei 2021
21.	Ketika Ambu Memimpin	<i>Media Indonesia</i> , 22 Mei 2021
22.	Juhaeri Menakar Mimpi	<i>Media Indonesia</i> , 22 Mei 2021
23.	Gema Spirit Bon Setitit	<i>Media Indonesia</i> , 5 Juni 2021
24.	Nuansa Hijau Hak Asasi Manusia	<i>Media Indonesia</i> , 5 Juni 2021
25.	Sinergi Penyair dua Negeri	<i>Media Indonesia</i> , 26 Juni 2021
26.	Sisi Lain Bung Karno	<i>Media Indonesia</i> , 26 Juni 2021
27.	Mengungkap Kedigdayaan Mahadata	<i>Media Indonesia</i> , 10 Juli 2021
28.	Seribu Wajah Covid-19	<i>Media Indonesia</i> , 10 Juli 2021
29.	Berkomunikasi dengan Mereka yang Sukar Dipahami	<i>Media Indonesia</i> , 24 Juli 2021
30.	Perlawanan dalam Berita Kehilangan	<i>Media Indonesia</i> , 24 Juli 2021
31.	Benih Kebaikan dari Denpasar 12	<i>Media Indonesia</i> , 7 Agustus 2021
32.	Menguak Misteri Kelam di Masa Lalu	<i>Media Indonesia</i> , 7 Agustus 2021
33.	Bermain Bebas Ala Denmark	<i>Media Indonesia</i> , 21 Agustus 2021
34.	Enak gak Enak Jadi Anak Blasteran	<i>Media Indonesia</i> , 21 Agustus 2021
35.	Tanda Mata untuk si Burung Langka	<i>Media Indonesia</i> , 4 September 2021
36.	Meraih Bahagia tanpa Melakukan Apa-apa	<i>Media Indonesia</i> , 18 September 2021
37.	Susah Senang Jadi Katolik	<i>Media Indonesia</i> , 18 September 2021
38.	Keutamaan dalam Seni Mendengarkan	<i>Media Indonesia</i> , 2 Oktober 2021
39.	Pahit Manis Kehidupan Perempuan dalam Rumah Tangga	<i>Media Indonesia</i> , 2 Oktober 2021
40.	Kala Pintu tidak Sekadar Saksi Bisu	<i>Media Indonesia</i> , 16 Oktober 2021
41.	Mengisi Imaji dengan Fiksi Mini	<i>Media Indonesia</i> , 16 Oktober 2021
42.	Kedekatan Islam dan Matematika	<i>Media Indonesia</i> , 30 Oktober 2021
43.	Merindukan Politik Suci Sabam Sirait	<i>Media Indonesia</i> , 30 Oktober 2021
44.	Kegelisahan Ziggy dalam Dongeng yang Tidak Biasa	<i>Media Indonesia</i> , 13 November 2021
45.	Pertolongan Pertama untuk Problem Kesehatan Mental	<i>Media Indonesia</i> , 13 November 2021
46.	Keindahan Kata dalam Kisah Pulu Salim dan Birni	<i>Media Indonesia</i> , 27 November 2021

47.	Estetika Indonesia di Wajah Kartu Pos	<i>Media Indonesia</i> , 27 November 2021
48.	Pak Weng Menawar Isyarat	<i>Media Indonesia</i> , 11 Desember 2021
49.	Poz yang Menjadi Nyala	<i>Media Indonesia</i> , 11 Desember 2021

Berdasarkan tabel 3.4 tentang populasi teks resensi yang terbit pada koran digital *Media Indonesia*, terlihat bahwa pada tahun 2021 terdapat 49 teks resensi yang terbit. Teks resensi tersebut terbit dua minggu sekali dengan dua teks dalam satu terbitan. Untuk itu, dalam satu bulannya terdapat empat teks resensi yang terbit. Namun, terdapat beberapa perbedaan seperti pada bulan Januari yaitu, terdapat enam teks resensi yang terbit. Hal tersebut karena sebenarnya teks resensi memiliki jatah terbit tiga kali dalam satu bulan.

Selain itu, enam teks resensi juga terbit pada bulan Oktober karena dalam satu bulan tersebut terdapat tiga akhir pekan sehingga teks resensi terbit tiga kali dalam bulan Oktober. Selanjutnya pada tanggal 4 September, hanya terdapat satu teks resensi karena alasan teknis sehingga digantikan oleh rubrik *Pigura*. Selain itu, pada tanggal merah, koran digital *Media Indonesia* tidak menerbitkan koran. Hal ini menjadi alasan mengapa teks resensi pada bulan Desember hanya terdapat dua teks saja.

2. Sampel

Dalam melaksanakan penelitian tidak semua populasi diteliti. Penelitian masih dapat dilakukan dengan beberapa sampel yang memiliki ciri yang sama untuk digeneralisasikan sebagai cerminan dari populasi. Sukandarrumidi dan Haryanto (2014:23) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat

yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.” Selain itu, Rofi’uddin dalam Alfianika (2016:100) berpendapat, “Sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian.”

Berdasarkan pendapat Sukandarrumidi, Haryanto, dan Rofi’uddin, dapat penulis simpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dijadikan sebagai sasaran penelitian oleh karena banyaknya populasi yang ada. Sampel yang dipilih haruslah representatif, dengan artian dapat mewakili populasi. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka harus menggunakan teknik penarikan sampel. Ary, dkk. dalam Alfianika (2016:100) menjelaskan, “Penarikan sampel meliputi tindakan menarik sebagian dari populasi, mengamati bagian yang lebih kecil, dan kemudian menggeneralisasikan hasil pengamatan itu kepada populasi induk.”

Dalam proses penarikan sampel, penulis menggunakan teknik purposif. Teknik ini dijelaskan oleh Heryadi (2014:105) yakni, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.” Berdasarkan uraian Heryadi, Sugiyono (2015:85) juga mengungkapkan, “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan penjelasan Heryadi dan Sugiyono, karena populasi yang dijadikan penelitian oleh penulis berada dalam jumlah yang besar maka, penulis

mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel didasarkan atas pertimbangan tingkat keterbacaan teks dan kesesuaian teks dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi yaitu teks resensi atas buku-buku fiksi. Dari total 49 teks resensi yang terbit pada tahun 2021, teks resensi atas buku nonfiksi berjumlah 39 teks dan resensi atas buku fiksi berjumlah 10 teks. Kemudian dari kesepuluh teks resensi atas buku fiksi, hanya lima teks yang memenuhi tingkat keterbacaan bagi peserta didik kelas XI. Berikut sampel data setelah melalui beberapa pertimbangan keterbacaan dan kesesuaian teks dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi.

Tabel 3.5
Sampel Teks Resensi yang Terbit di Koran Digital *Media Indonesia*

No.	Judul	Sumber
1.	Sinergi Penyair Dua Negeri	<i>Media Indonesia</i> , 26 Juni 2021
2.	Pahit Manis Kehidupan Perempuan dalam Rumah Tangga	<i>Media Indonesia</i> , 2 Oktober 2021
3.	Kala Pintu tidak Sekadar Saksi Bisu	<i>Media Indonesia</i> , 16 Oktober 2021
4.	Mengisi Imaji dengan Fiksi Mini	<i>Media Indonesia</i> , 16 Oktober 2021
5.	Kegelisahan Ziggy dalam Dongeng yang Tidak Biasa	<i>Media Indonesia</i> , 13 November 2021

H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar penelitian menjadi lebih sistematis dan terstruktur.

Menurut Heryadi (2014:43-44) prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan data.

Senada dengan pendapat Heryadi, Suyitno (2018:31-32) menjelaskan langkah-langkah penelitian deskripsi kelas di antaranya adalah.

1. Penentuan topik atau perihal yang akan dinilai
Dalam penelitian deskripsi kelas, topik atau hal yang akan diteliti bersumber dari fakta, gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi di kelas.
2. Perumusan masalah
Perumusan masalah ini termasuk langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik yang akan diteliti. Perumusan masalah ini dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan.
3. Penentuan data atau informasi untuk menjawab masalah
Berdasarkan topik yang telah dipilih dan masalah yang telah dirumuskan, langkah selanjutnya peneliti memikirkan menentukan data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.
4. Penentuan sumber data atau sampel yang akan diteliti
Dalam penelitian deskripsi kelas, sumber data atau sampel penelitian harus jelas karena dalam penelitian tersebut, khususnya untuk jenis penelitian kualitatif, sampel penelitian harus representative atau benar-benar mewakili populasi yang diteliti.
5. Penentuan instrumen pengumpulan data
Dalam penelitian deskripsi kelas, ada sejumlah alat pengumpul data yang dapat digunakan, antara lain tes, wawancara, observasi, kuesioner, sosiometri. Alat-alat tersebut lazim digunakan dalam penelitian deskriptif.
6. Penentuan teknik pengumpulan data
Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan dan jenis alat pengumpul data yang akan digunakan.
7. Penentuan prosedur pengolahan informasi atau data
Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dari sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar.

Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

8. Penyimpulan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data di kelas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif kelas dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan melakukan sintesis dari semua jawaban tersebut dalam satu simpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat Heryadi dan Suyitno, dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Penulis memiliki topik permasalahan tentang pemanfaatan teks di luar buku teks yang bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.
2. Penulis merumuskan permasalahan dalam sebuah rumusan masalah melalui beberapa pertanyaan.
3. Penulis menentukan data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.
4. Penulis mengumpulkan sumber data dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian yang dalam hal ini bersumber dari teks-teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021.
5. Penulis menyusun instrumen penelitian dengan rambu-rambu pengukuran analisis bahan ajar teks resensi.
6. Penulis menentukan teknik pengumpulan data.
7. Penulis mendeskripsikan data dan menganalisis data berupa sistematika, kaidah kebahasaan, dan keterbacaan wacana dalam teks-teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021.

8. Penulis merumuskan simpulan tertulis terkait analisis yang telah dilakukan terhadap teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* tahun 2021.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang penting, seperti yang diungkapkan oleh Fitrah dan Luthfiah (2017:30), “Pengolahan data adalah salah satu bagian yang sangat vital atau sederhananya adalah penting dalam penelitian di mana dalam prosesnya terdapat metode pengumpulan data, peringkasan data, dan serta pengelompokkan datanya.” Lebih lanjut menurut Azwardi (2018:34), “Pengolahan data dilakukan dengan proses mengubah data menjadi suatu informasi atau pengetahuan. Pengolahan data ini berkaitan dengan teknik atau cara mengolah data.” Data yang telah dikumpulkan sebelumnya kemudian diklasifikasikan secara sistematis serta diolah secara logis menurut rancangan penelitian yang telah ditetapkan.

Heryadi (2014:114) menggambarkan penelitian dengan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Bagan 3.2
Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Heryadi (2014:115) menjelaskan, “Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

Berdasarkan pendapat Heryadi, penulis menyimpulkan tahapan pengolahan data yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Pendeskripsian Data

Penulis melakukan pendeskripsian dengan menggambarkan atau menjelaskan teks resensi sesuai dengan teori dan data yang ada. Pendeskripsian ini dilakukan dengan objektif, tidak menambah-nambah atau mengada-ada data yang tidak ada. Deskripsi ini menjadi langkah awal untuk mengenal data.

2. Penganalisisan Data

Data yang telah dideskripsikan kemudian diuraikan, dipilih, dihitung dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Berdasarkan permasalahan yang dimiliki, analisis yang penulis lakukan merupakan analisis data dari teks resensi yang terbit di koran digital *Media Indonesia* pada tahun 2021.

3. Pembahasan Data

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna. Dalam pembahasan ini, penulis memberi komentar, pendapat, atau makna terhadap data hasil analisis teks resensi yang telah penulis analisis. Hasil pembahasan dan pengamatan dalam penelitian akan mengarah pada temuan-temuan baru atau menghasilkan sebuah simpulan.

J. Validasi Data

Untuk membuktikan kevalidan data, dilakukan validasi data kepada para ahli. Menurut Kosasih (2021:148), “Validasi adalah permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan.” Dapat dikatakan juga

bahwa validasi ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membuktikan kevalidan data. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian suatu bahan ajar dengan kebutuhan sehingga bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk itu, agar data yang dianalisis oleh penulis bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, penulis melakukan uji validasi kepada beberapa pendidik dengan teknik angket. Setelah uji validasi, penulis melakukan validasi kepada peserta didik dengan mengujicobakan teks melalui teknik tes.

1. Teknik angket

Validasi data menggunakan teknik angket dilakukan kepada tenaga ahli yang berpengalaman di suatu bidang. Heryadi (2014:78) menjelaskan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)” Teknik ini penulis gunakan setelah melakukan analisis data untuk mengetahui kesahihan data yang telah dianalisis.

2. Teknik tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahan ajar apakah bisa dipelajari oleh peserta didik atau belum. Teknik tes ini dilakukan sebagai uji coba setelah penulis melakukan validasi kepada beberapa pendidik. Adapun teknis tes ini dilakukan melalui LKPD yang disusun oleh penulis.

K. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan wawancara kepada pendidik. Setelah mengetahui dan mendeskripsikan permasalahan yang ada, penulis mulai menyusun

proposal penelitian pada bulan Desember 2021 sampai minggu terakhir bulan Januari 2022. Pada minggu pertama bulan Februari 2022, penulis melaksanakan bimbingan proposal kepada pembimbing I lalu pada bulan Maret 2022, penulis melaksanakan bimbingan proposal kepada pembimbing II. Setelah melaksanakan bimbingan, penulis mengikuti seminar proposal pada akhir bulan April 2022 dan dilanjutkan melakukan revisi proposal hingga bulan Mei 2022. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada minggu terakhir bulan Mei hingga Juni 2022 yang dimulai dengan menganalisis data lalu melakukan uji validasi kepada pendidik dan peserta didik. Pada minggu terakhir bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022 penulis menyusun hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.